

Pengaruh Minat Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah

Sandrina Gemma Galgani Roko¹, Ari Data², & Erika F. Br Simanungkalit³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana
*e-mail: elmagalgani557@gmail.com

Abstrak: Topik pada penelitian ini ialah Pengaruh Minat Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Kelas IPS 1 dan IPS 2. Metode penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang memusatkan perhatian pada korelasi sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari 75 siswa, dan sampel sebanyak 64 siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner yang berisi 38 pernyataan. Analisis data menunjukkan bahwa minat belajar dan peran orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

Kata Kunci: Minat belajar, Peran Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

***Abstract:** The topic of this study is the Influence of Learning Interest and Parental Role on Learning Outcomes of Class X Students of SMA Negeri 1 Kupang Tengah. This study aims to determine how much influence learning interest and parental role have on learning outcomes of class X IPS students at SMA Negeri 1 Kupang Tengah. The subjects studied in this study were Class IPS 1 and IPS 2. The research method is a quantitative approach that focuses on the causal correlation between these variables. In this study, the population studied consisted of 75 students, and a sample of 64 students. Data were collected through the distribution of questionnaires containing 38 statements. Data analysis shows that learning interest and parental role have a positive effect on learning outcomes of class X IPS students of SMA Negeri 1 Kupang Tengah.*

Keywords: Learning Interest, Parental Role and Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pertumbuhan dan pembelajaran pribadi yang bertujuan untuk membekali orang dengan pengetahuan, keterampilan, etika dan pengembangan karakter, untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih cakap dan berguna. Pendidikan adalah proses yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada orang-orang, maka pendidikan secara langsung berkaitan dengan hasil belajar. Hasil belajar

merupakan produk akhir dari proses belajar yang berlangsung secara berkelanjutan. Ini mencakup modifikasi dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku dan bakat. Belajar menyebabkan perubahan dalam diri seseorang tidak hanya pada atribut fisiknya, tetapi juga pada banyak area lain dalam kehidupannya (Prastika, 2020).

Menurut Djononiarjo & Patilanggio (2018), hasil belajar merupakan produk dari proses pembelajaran. Dalam memperoleh hasil belajar terjadi yang dinamakan pembelajaran. Menurut Abineno et al.,

(2022) Pembelajaran adalah usaha yang direncanakan dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana individu secara aktif terlibat dalam proses pendidikan, dengan tujuan membentuk karakter, mengembangkan kontrol diri, menghargai nilai-nilai agama, dan memberikan kontribusi positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Hal ini mencerminkan pencapaian siswa telah menerima pengajaran dalam periode waktu tertentu. Tingkat prestasi belajar juga menunjukkan seberapa keras siswa bekerja dalam belajar. Semakin tinggi upaya yang mereka lakukan, semakin optimal hasil belajar yang bisa mereka raih.

Menurut Yandi et al., (2023) hasil yang diperoleh murid setelah melalui proses belajar dikenal sebagai hasil belajar. Proses pembelajaran menghasilkan pengalaman yang dimiliki siswa di bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar ini mencakup perubahan perilaku yang mencerminkan perkembangan dalam berbagai dimensi, seperti pemahaman konsep, kecakapan bertingkah laku, sikap, minat, kemampuan sosialisasi, serta keterampilan yang beragam (Asriyanti & Janah, 2019).

Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan teori akademis, tetapi juga pada pembentukan berbagai aspek pribadi seperti

nilai-nilai, aspirasi, dan harapan individu. Hasil belajar menggambarkan seberapa rajin siswa belajar. Semakin besar usaha belajar mereka, semakin baik hasil belajarnya. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan tolak ukur penting dalam menilai kesuksesan pembelajaran siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki peran krusial dalam mendukung siswa memperoleh pengetahuan tambahan, serta memungkinkan penilaian terhadap kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi atau mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif menjadi kunci bagi pertumbuhan siswa dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Kupang Tengah menunjukkan bahwa KKTP kelas X IPS masih rendah. Berikut adalah rincian nilai ulangan kelas X di SMA Negeri 1 Kupang Tengah pada tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1.1 Nilai ulangan kelas X IPS Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	
			Jumlah	%
1	X-1	38	38	100 %
2	X-2	37	37	100 %

Sumber : SMA Negeri 1 Kupang Tengah

Berdasarkan data tabel 1.1, terlihat bahwa angka nilai siswa dari kedua kelas berada di bawah KKTP. Kelas X IPS 1 dengan jumlah 38 siswa memiliki angka nilai sebesar 33%, sementara kelas X IPS 2 dengan 37 siswa

memiliki angka nilai sebesar 35%. Persentase siswa yang tidak tuntas mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara hasil belajar siswa dengan tujuan pembelajaran. Penurunan ketertarikan siswa dalam belajar menjadi salah satu alasan yang menyebabkan situasi tersebut.

Ada dua kategori pengaruh pada kualitas hasil pembelajaran: penyebab eksternal dan internal. Elemen internal berasal dari dalam diri sendiri. Sebaliknya, faktor eksternal mencakup variabel-variabel dari luar individu (Hapnita et al., 2018). Hal Ini meliputi aspek seperti tingkat kecerdasan (IQ), kebiasaan belajar, ketekunan, motivasi belajar, kondisi fisik, kesehatan, dan pola belajar. Menurut penelitian oleh Rina Dwi Muliani & Arusman (2022) Faktor internal merujuk pada hal-hal yang timbul dari dalam individu peserta didik seperti minat dan aktifitas saat mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan motivasi belajar tanpa adanya dorongan eksternal. Sementara itu, faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, ditemukan bahwa minat belajar dan peran orang tua memiliki pengaruh yang penting terhadap prestasi akademik siswa. Seseorang yang memiliki minat belajar adalah orang yang berbakat karena mereka sangat termotivasi untuk belajar dan menganggap prosesnya

menyenangkan.. Hal ini tercermin dalam kesenangan, fokus, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Korompot et al., 2020). Menurut Rina Dwi Muliani & Arusman, (2022), minat berkaitan erat dengan proses belajar. Minat belajar muncul karena rasa ingin tahu seseorang yang membuat mereka merasa tertarik atau terlibat dalam suatu aktivitas tanpa perasaan terpaksa. Minat ini memiliki dampak yang besar pada motivasi siswa untuk belajar, yang menjadi faktor penentu seberapa aktif mereka dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa minat adalah fokus perhatian yang terarah pada subjek atau aktivitas tertentu yang memicu keinginan yang kuat untuk mengikuti KBM.

Hasil belajar yang rendah mungkin disebabkan oleh kurangnya minat belajar, sementara meningkatkan semangat belajar dapat membantu memperbaiki hasil belajar (Wiradarma et al., 2021). Minat tidak hanya sebatas kesenangan semata, tetapi juga menunjukkan dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini lebih kuat pada individu yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai harapan-harapan tertentu.

Selain minat belajar peran orang tua menjadi F. eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Peran orang tua bagi anak-anak mereka melibatkan fungsi sebagai

pembimbing, pendidik, motivator, dan contoh yang diikuti. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan contoh bagi anak-anak mereka. Orang tua menjadi landasan utama dalam proses tumbuh kembang anak, terutama dalam pembentukan. Peran orang tua sangat signifikan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, khususnya dalam hal pembentukan karakter. Menurut Khotimah (2023), Keterlibatan orang tua memegang peranan kunci dalam membina kepercayaan diri anak peran orang tua dalam mendorong pembelajaran yang efektif

Orang tua memiliki fungsi ganda sebagai pendidik dan pengasuh, yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir anak. Minat dalam belajar akan berkembang ketika siswa merasa dorongan untuk mencapai prestasi tertinggi atau untuk bersaing dengan yang lain dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat juga dapat ditingkatkan dengan menetapkan tujuan yang ambisius dan sesuai dengan bakat serta kemampuan siswa (Nursalma & Pujiastuti, 2023). Salah satu cara orang tua dapat melakukannya adalah dengan menunjukkan sikap penghargaan, dan melatih kemandirian mereka. Menurut Boiliu (2021) menginspirasi anak-anak untuk belajar dapat dibantu oleh orang tua. Mayoritas hubungan di dalamnya bersifat langsung dan erat. Orang tua juga dapat memperkuat kepercayaan diri anak dengan memilih kata-

kata pujian dengan bijak, menjadi pendengar yang baik, serta membantu anak untuk melihat sisi positif dalam setiap situasi.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan keterlibatan orang tua dan keinginan yang kuat untuk belajar. Penelitian tentang keterlibatan dan minat orang tua dalam pembelajaran mendukung hal ini, seperti halnya penelitian dari (Pujiningrum et al., 2021) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01.

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk numerik. Populasi dalam penelitian ini ialah 75 siswa. Penelitian ini menggunakan 64 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simpel random sampling* yang dihitung menggunakan rumus slovin.

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, kemauan, dan dorongan mental yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu pembelajaran tanpa adanya paksaan (Kusmiati, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfokuskan pikiran dan perhatian 2. Adanya keinginan internal dalam pembelajaran, 3. Adanya kemauan untuk belajar 4. Kesiapan (Ula, 2023)

Orang tua merupakan tokoh utama yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. (Mayasari, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur kebiasaan belajar dan jam belajar anak 2. Mengawasi perkembangan kemampuan akademis anak 3. Mengawasi perkembangan kepribadian anak (Abdillah & Napitupulu, 2021).
--	--

valid sedangkan 2 lainnya tidak valid yakni item nomor 14 dan 19. Oleh karena itu, kedua item dihapus karena indikator mereka sudah terwakili oleh item-item pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menggunakan hanya 18 item pernyataan yang valid untuk seluruh penelitian mereka.

1. Uji Validitas

Dari informasi yang tercantum dalam t dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan yang diuji peneliti valid sehingga 20 item pernyataan akan digunakan peneliti pada saat penelitian

Tabel 2.2
Hasil Uji Validitas X1 dan Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,380	0,2461	Valid
2	0,312		
3	0,555		
4	0,334		
5	0,289		
6	0,466		
7	0,617		
8	0,332		
9	0,296		
10	0,410		
11	0,391		
12	0,407		
13	0,491		
14	0,332		
15	0,406		
16	0,362		
17	0,439		
18	0,480		
19	0,268		
20	0,549		

Sumber : SPSS 23

Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas X2 dan Y

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,477	0,2461	Valid
2	0,496		
3	0,589		
4	0,605		
5	0,477		
6	0,637		
7	0,563		
8	0,606		
9	0,618		
10	0,601		
11	0,326		
12	0,394		
13	0,529		
15	0,549		
16	0,532		
17	0,263		
18	0,362		
20	0,542		
14	0,239		Tidak valid
19	0,107		Tidak valid

Sumber : SPSS 23

2. Uji Reliabilitas

Informasi dari gambar 2.1 mengindikasikan bahwa reliabilitas kuesioner variabel minat belajar mencapai 0,727, sementara untuk variabel peran orang tua adalah 0,832.

Dari data dalam Tabel 2.3 kesimpulan dari hasil uji validitas variabel peran orang tua adalah bahwa dari total 20 item pernyataan, 18 di antaranya dinyatakan

2.4 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Minat Belajar	0.727	Tinggi
Peran Orang Tua	0.832	Sangat Tinggi

Sumber: SPSS 23

Ini mengindikasikan bahwa keduanya memiliki reliabilitas yang berarti, bahkan variabel peran orang tua memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

1. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan gambar 2.2 ditemukan hubungan linier yang signifikan antara (Y) dan (X1), dengan nilai Deviasi dari Linier (DFL) sebesar $0,446 > 0,05$.

Gambar 2.2 Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	8894.684	32	277.959	9.142	.000
		Linearity	7904.736	1	7904.736	259.983	.000
		Deviation from Linearity	989.949	31	31.934	1.050	.446
Within Groups			942.550	31	30.405		
Total			9837.234	63			

Sumber : SPSS 23

Dari informasi yang tertera pada gambar 2.3, kesimpulan dapat diambil bahwa Variabel (X1) dan variabel (Y) memiliki hubungan linier yang substansial dengan nilai DFL sebesar 0,706, melebihi nilai batas signifikansi 0,05.

Gambar 2.3

Hasil Uji Linieritas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	8641.001	29	297.966	8.469	.000
		Linearity	7836.099	1	7836.099	222.722	.000
		Deviation from Linearity	804.903	28	28.747	.817	.706
Within Groups			1196.233	34	35.183		
Total			9837.234	63			

Sumber: SPSS 23

2. Hasil Uji Normalitas

Nilai pada kolom Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,090, dibulatkan menjadi 0,053, sesuai dengan data dari gambar 2.4 Data dikatakan berdistribusi normal karena $0,090 > 0,05$.

Gambar 2.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.9404422
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053
^a . Test distribution is Normal.		

Sumber : SPSS 23

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Data yang diperoleh dari gambar 2.5 menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel X₁ adalah 0.058.

Gambar 2.5 Hasil uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.754	2.327		1.613	.112
	Minat Belajar	.156	.081	.542	1.931	.058
	Peran Orang Tua	-.171	.094	-.508	-1.810	.075

Sumber : SPSS 23

variabel X₂ adalah 0.075. Dengan nilai sig. yang melebihi 0.05 untuk kedua

variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Data yang diperoleh dari gambar 2.6, terlihat bahwa setiap variabel independen memiliki toleransi yang cukup tinggi, melebihi 0.10, yakni 0.196.

Gambar 2.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	.196	5.106
	Peran Orang Tua	.196	5.106

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: SPSS 23

Pada minat belajar dan peran orang tua. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut juga berada di bawah 10, yaitu 5.106.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Teknis Analisis Data

Gambar 3.1 Analisis Data

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.063	3.093		2.607	.011
	Minat Belajar	.461	.108	.490	4.288	.000
	Peran Orang Tua	.496	.125	.453	3.957	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS 23

- Nilai Konstanta sebesar 8.063 menunjukkan bahwa saat nilai X1 dan X2 adalah 0, nilai Y akan tetap sebesar 8.063.
- Dari analisis regresi pada Variabel X1, disimpulkan bahwa koefisien regresinya menunjukkan arah positif, dengan angka sebesar 0.461. Ini berarti setiap peningkatan satu poin pada variabel X1 akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.461 pada variabel Y.
- Dari hasil uji regresi pada Variabel X2, terlihat bahwa koefisien regresi positifnya adalah 0.496. Artinya Jika variabel X2 meningkat satu angka, variabel Y akan naik sebesar 0.496.

2. Hasil Uji t

Gambar 3.2 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.063	3.093		2.607	.011
	Minat Belajar	.461	.108	.490	4.288	.000
	Peran Orang Tua	.496	.125	.453	3.957	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS 23

Interpretasi perhitungan SPSS pada gambar 3.2 adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Berdasarkan uji t untuk variabel Minat Belajar (X1), didapati nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.288 > 2.000$), dan $sig < 0.05$. Oleh karena itu, H_1 diterima. Koefisien jalur yang

positif dan signifikan secara statistik ditunjukkan oleh analisis statistik. Peningkatan hasil belajar siswa (Y) berkorelasi dengan peningkatan perhatian pada minat belajar (X1), yang ditunjukkan oleh koefisien jalur yang positif.

2. Hipotesis 2:

Uji t untuk variabel Peran Orang Tua (X2) diperoleh nilai t hitung > dari nilai t tabel (3.957 > 2.000), dengan signifikansi 0.000 < 0.05. Disimpulkan H₂ juga dapat diterima. Koefisien jalur yang positif dan signifikan secara statistik terungkap dari hasil analisis. Peningkatan hasil belajar (Y) berkorelasi dengan peningkatan perhatian terhadap peran orang tua (X2), sesuai dengan koefisien jalur yang positif.

3. Hasil Uji F

Dari data yang tercantum dalam gambar 3.3, terlihat bahwa nilai F hitung (164.619) melebihi nilai F tabel (3.15).

Gambar 3.3 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8299.532	2	4149.766	164.619	.000 ^a
	Residual	1537.702	61	25.208		
	Total	9837.234	63			
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Minat Belajar						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : SMA Negeri 1 Kupang Tengah

Dengan menggunakan tabel distribusi F dan probabilitas 0,05, nilai F tabel dihitung

untuk jumlah sampel 64 responden dan dua variabel independen. Signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05, di samping itu perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa variabel independen Peran Orang Tua (X2) dan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y). Temuan uji F ini konsisten dengan hipotesis H3.

4. Uji Koefesien Determinasi

Dari data yang tercantum pada gambar 3.4 diketahui bahwa (X1) dan (X2), atau secara numerik sebesar 0,844

Gambar 3.4 Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.839	5.021
a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Minat Belajar				

Sumber : SMA Negeri 1 Kupang Tengah

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan pengaruh simultan berpengaruh 84,4% variasi variabel Hasil Belajar (Y). Penelitian lain menjelaskan sekitar 15,6% dari variasi yang tersisa.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat belajar (X1) terhadap Hasil belajar (Y)

Ditemukan dalam penelitian ini bahwa (X1) berdampak positif terhadap hasil belajar (Y). Nilai t_{hitung} untuk minat belajar adalah 4.288, melebihi nilai t_{tabel} 2.000. Hal ini

didukung oleh nilai regresi linear berganda minat belajar 0.461. Kesimpulan bahwa hipotesis (H1) mengenai dampak positif X_1 terhadap Y siswa dapat diterima, didukung oleh fakta bahwa tingginya minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran cenderung memberikan dampak positif pada pencapaian belajar mereka, melalui dorongan terhadap fokus, partisipasi aktif, dan pemahaman yang lebih dalam.

Minat belajar merupakan faktor utama yang memengaruhi jalannya proses pembelajaran serta pencapaian akademis siswa. Ini mencakup ketertarikan dan antusiasme siswa terhadap materi dan aktivitas belajar.

Minat siswa dalam proses belajar memiliki peran krusial dalam keberhasilan pendidikan. Tingkat minat yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memotivasi mereka untuk mengatasi tantangan, serta memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Sebaliknya, minat yang rendah dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan perkembangan kognitif siswa (Shandra, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2020) tentang pengaruh X_1 terhadap Y siswa dan menemukan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat seiring dengan

peningkatan minat belajar. Hasil belajar siswa akan meningkat seiring dengan peningkatan minat belajar. Hal ini dapat memberikan dorongan kepada siswa/i di SMA Negeri 1 Kupang Tengah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Pengaruh Peran Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dalam penelitian ini peran orang tua dalam mendidik anak memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai t_{hitung} untuk variabel peran orang tua adalah 3.957, melebihi nilai t_{tabel} 2.000. Hal ini didukung dengan hasil regresi linear berganda 0.496 menunjukkan bahwa kehadiran orang tua memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

Menurut Na et al., (2021) orang tua berperan dalam memastikan anak-anak mereka tumbuh menjadi individu dewasa yang baik dan penuh kasih dengan masa depan yang cerah, orang tua perlu memberikan bimbingan, pendampingan, dan menjadi contoh yang baik dalam semua aspek kehidupan anak-anak mereka. Tanggung jawab orang tua adalah menciptakan lingkungan yang mendukung agar anak-anak dapat mencapai potensi maksimal mereka, serta mengembangkan kecerdasan, kepercayaan diri, dan harga diri. Orang tua juga perlu memahami persyaratan yang diperlukan untuk mengoptimalkan

perkembangan kecerdasan anak-anak mereka di setiap tahap pertumbuhan.

Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena memberikan motivasi, dukungan emosional, dan pengakuan yang diperlukan. Kesimpulan bahwa hipotesis (H2) dapat diterima.

Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting. Orang tua dapat mendukung hasil belajar yang baik dengan memberikan dorongan, menyediakan kebutuhan siswa, mengatur jadwal belajar, memberikan perlindungan, mendengarkan keluhan siswa, dan memberikan motivasi terkait hal-hal positif. Dengan partisipasi orang tua, dampak positifnya terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa, yang mengalami peningkatan secara signifikan dan lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah & Napitupulu (2021) keterlibatan yang kuat dari orang tua dalam pendidikan anak memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Dukungan yang diberikan tidak hanya memengaruhi aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter, sikap terhadap belajar, dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

3. Pengaruh Minat Belajar X1 dan Peran Orang Tua X2 terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kedua faktor X saling berkaitan dan secara simultan mempengaruhi variabel Y. Orang tua berperan penting dalam membentuk minat belajar anak-anak mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademis siswa. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa secara bersama-sama, X1 dan X2 secara positif dan signifikan mempengaruhi Y. Hal ini didukung oleh nilai F hitung yang melebihi nilai F tabel ($164,619 > 3,15$), serta nilai R Square 0,844 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 84,4% variabilitas hasil belajar siswa. Sisanya sebesar 15,6% terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain yang tidak disinggung dalam penelitian ini mempengaruhi hasil tersebut.

Minat belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil akademis mereka. Minat belajar yang ada pada siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran karena tanpa minat tersebut, efektivitas pembelajaran tidak akan mencapai tingkat optimal. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, minat atau motivasi adalah kunci untuk mencapai kesuksesan. Ketika seseorang memiliki dorongan internal untuk belajar, hal ini menghilangkan rasa

putus asa dan mendorong mereka untuk terus berusaha dalam mengejar pengetahuan (Utami et al., 2022). Orang tua juga bertugas mengajarkan anak untuk mandiri dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sendiri tanpa bantuan, serta meningkatkan rasa percaya diri anak. Selain itu, mereka perlu memahami teknik belajar anak untuk membantu meningkatkan motivasi dan disiplin belajar mereka (Lumbantobing & Purnasari, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiningrum & Siswanto (2021) bahwa penting bagi orang tua dan pendidik untuk bekerja sama dalam mengembangkan serta mempertahankan minat belajar siswa, mengingat dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan siswa.

SIMPULAN

1. Minat belajar memiliki kontribusi signifikan yang menguntungkan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar mereka.
2. Peran orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Meningkatnya

peran orang tua akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

3. Hasil belajar di SMA Negeri 1 Kupang Tengah dipengaruhi oleh tingkat minat belajar siswa dan peran orang tua. Ketika minat belajar dan keterlibatan orang tua meningkat, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, demikian pula sebaliknya.

Saran

Orang tua bertanggung jawab memastikan perkembangan anak dengan memberikan perhatian penuh, mendorong kegiatan positif, dan menanamkan nilai pentingnya pendidikan. Sementara itu, siswa bertanggung jawab untuk mendekati belajar dengan pola pikir aktif agar dapat menciptakan hasil belajar yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 3(2), 138–152.
- Abineno, Carles, M. B., Yewang, & U.K., M. (2022). Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57.

- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247–255.
- Djonomiarjo, T., & Patilanggio. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39–46.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175–2182. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, Z. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587–599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Kusmiati, S. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 94–105.
- Lumbantobing, W. L., & Purnasari, P. D. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar selama Pandemi di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 25(2), 555–561. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1653>
- Mayasari, M. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.2>
- Na, Z., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. 12(Nomor 1).
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPP Guseda Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11.

Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

Shandra, Y. (2024). Strategi Untuk Meningkatkan Minat Belajar: Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdiferensiasi pada Ekonomi Kelas X. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1292–1299.

Ula, W. R. R. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa dilihat dari Dampak Penggunaan Game Online. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.669>

Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408–415.

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>